
بسم الله الرحمن الرحيم

ASSALAMU'ALAIKUM WAROHMATULLOHI WABAROKATUH

Terima Kasih Kepada Yang Terhormat :

Pembimbing :

Prof. Dr. Hj. Ria Ratna Ariawati, MS., Ak.

Penguji:

- **Linna Ismawati, SE., M.Si.**
- **Isniar Budiarti, SE., M.Si.**

PENGARUH RISIKO KREDIT DAN EFISIENSI OPERASIONAL TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT. BANK JABAR BANTEN Tbk.

SKRIPSI

Oleh:
Diki Permana
21208130

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
BANDUNG
2012

LATAR BELAKANG

Bank yang salah satu kegiatannya adalah menghimpun dana yang kemudian dana tersebut dipinjamkan kembali kepada masyarakt yang membutuhkannya dalam bentuk kredit. Begitu banyak kebutuhan calon nasabah untuk melakukan pinjaman kredit kepada bank dalam rangka penambahan modal usaha atau keperluan pribadi calon nasabah tersebut. Namun Pada saat krisis ekonomi dengan tingkat bunga yang tinggi, pertumbunhan ekonomi yang lambat mengakibatkan persoalan risiko usaha lebih serius khususnya risiko kredit yang didalamnya termasuk *Non Performing Loan (NPL)*.

Efisiensi operasional merupakan masalah yang kompleks dimana setiap perusahan selalu berusaha untuk memberikan layanan yang terbaik kepada setiap konsumennya, namun pada saat yang sama perusahaan harus berupaya untuk beroperasi dengan efisien karena kompetisi usaha yang sangat ketat. Maka dari itu bank yang kegiatannya tidak efisien akan mengakibatkan ketidak mampuan bersaing dalam mengerahkan dana masyarakat dan menyalurkan dana tersebut kepada masyarakat. Oleh karena itu perusahaan harus bisa meminimalisai biaya operasi perusahaan agar perusahaan dapat mengoptimalkan dan meningkatkan penjualan agar perusahaan memperoleh keuntungan yang maksimal.

Perkembangan Non Performing Loan, Efisiensi Operasional (BOPO) dan Return On Asset (ROA)
pada PT. Bank Jabar Banten
Periode 2004-2011

Periode	Non Performing Loan (%)	Efisiensi Operasional (BOPO) (%)	ROA (%)
2004	0.33	79.57	2.55
2005	0.46	78.04	2.88
2006	0.43	80.39	2.38
2007	0.72	79.42	2.40
2008	0.82	75.41	3.14
2009	2.03	77.30	3.04
2010	1.76	77.11	2.81
2011	1.17	79.49	2.42

FENOMENA PENELITIAN

Pada tahun 2006, 2010 dan 2011 meski tingkat persentase NPL menurun akan tetapi diiringi dengan penurunan ROA juga.
Sedangkan yang terjadi pada BOPO pada tahun 2006 dan 2011 mengalami kenaikan yang cukup tinggi yang mengakibatkan menurunnya ROA. Selain itu pada tahun 2010 pada saat tingkat persentase BOPO menurun kembali tingkat persentase ROA masih mengalami penurunan.

IDENTIFIKASI MASALAH

1. Terjadi penurunan NPL Pada tahun 2006, 2010 dan 2011 akan tetapi tidak diimbangi dengan kenaikan ROA yang terlihat cenderung ikut menurun, Hal ini tidak sesuai dengan kondisi seharusnya yang menjelaskan apabila NPL mengalami penurunan maka akan memungkinkan tingkat keuntungan (ROA) akan mengalami kenaikan.
2. Efisiensi Operasional dilihai dengan menggunakan rasio BOPO (rasio Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional) pada tahun 2010 meski terjadi penurunan terlihat tingkat ROA cenderung mengalami penurunan juga. Pada kondisi seharusnya apabila rasio BOPO (rasio Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional) mengalami penurunan maka akan memungkinkan tingkat keuntungan (ROA) akan mengalami kenaikan.

RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana perkembangan risiko kredit Pada PT. Bank Jabar Banten Tbk.
2. Bagaimana perkembangan efisiensi operasional Pada PT. Bank Jabar Banten Tbk.
3. Bagaimana perkembangan profitabilitas Pada PT. Bank Jabar Banten Tbk.
4. Seberapa besar pengaruh risiko kredit dan efisiensi operasional terhadap profitabilitas secara parsial dan simultan Pada PT. Bank Jabar Banten Tbk.

TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui dan menganalisis perkembangan risiko kredit Pada PT. Bank Jabar Banten Tbk.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis perkembangan efisiensi operasional Pada PT. Bank Jabar Banten Tbk.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis perkembangan profitabilitas Pada PT. Bank Jabar Banten Tbk.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis besarnya pengaruh risiko kredit dan efisiensi operasional terhadap profitabilitas secara parsial dan simultan Pada PT. Bank Jabar Banten Tbk.

KEGUNAAN PENELITIAN : Kegunaan Praktis ; Kegunaan Akademis

KAJIAN PUSTAKA

Menurut Dendawijaya (2009:24) risiko kredit bermasalah merupakan risiko yang timbul sebagai akibat tidak dapat dipenuhinya kewajiban nasabah kredit untuk membayar angsuran pinjaman maupun bunga kredit pada waktu yang sudah disepakati antara pihak bank dan nasabah (debitur) kredit.

Menurut Veithzal Rivai (2007:722), Efisiensi Operasional (BOPO) adalah perbandingan antara biaya operasional dengan pendapatan operasional dalam mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya.

Menurut Kasmir (2010:297), Rentabilitas atau yang sering disebut profitabilitas usaha rasio ini dugunakan untuk mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai oleh bank yang bersangkutan.

PENELITIAN TERDAHULU

Hasil Penelitian Terdahulu Dikaitkan dengan Variabel Penelitian Penulis

No	Peneliti Terdahulu	Sumber	Judul	Hasil Penelitian	Perbedaan	Persamaan
1.	Yuliani (2007)	Dalam jurnal manajemen dan bisnis sriwijaya Vol. 5 No.10	Hubungan Efisiensi operasional dengan kinerja profitabilitas pada sektor perbankan yang go publik di Bursa Efek Jakarta.	Pengujian secara persial memiliki perngaruh yang signifikan terhadap profitabilitas dan secara bersama-sama/simultan mampu memberikan kontribusi terhadap variabel terikatnya (ROA).	variabel (X) yang diteliti adalah Efisiensi operasional MSDN, BOPO, CAR dan LDR	Sama-sama meneliti pengaruh BOPO terhadap ROA
2.	Ahmad Buyung Nusantara, ST (2009)	Dalam tesis, program studi magister manajemen universitas diponegoro semarang	analisi pengaruh NPL, CAR, LDR, dan BOPO terhadap Profitabilitas Bank (Perbandingan Bank Umum Go Publik dan Bank Umum Non Go Publik di Indonesia Periode Tahun 2005-2007).	penelitian ini menegaskan bahwa variabel NPL, CAR, LDR, dan BOPO mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA	Variabel (X) yang diteliti adalah variabel NPL, CAR, LDR,dan BOPO	Sama-sama meneliti pengaruh NPL dan BOPO terhadap profitabilitas

3.	Rini Restu Rakhmawati dan Budi Hermana (2009)	Dalam jurnal, proceeding, seminar nasional PESAT 2005. Auditorium Universitas Gunadarma, jakarta, 23-24 Agustus 2005	Evaluasi Kinerja keuangan Bank Dalam Kerangka Arsitektur perbankan Indonesia: Perbandingan Kredit bermasalah, Kecukupan Modal, Likuiditas, dan Rentabilitas	Korelasi menunjukkan hubungan kuat dan signifikan antara: NP dgn BOPO,NPL dengan ROA. Hasil uji t menunjukkan tidak terdapat perbedaan rata-rata NPL, CAR, dan LDR, namun terdapat perbedaan rata-rata antara EATAR, BOPO, dan ROA	Variabel (X) yang diteliti adalah NPL, CAR, LDR, ROA, BOPO, EATAR	Persamaan adalah samasama meneliti pengaruh kredit bermasalah (NPL) terhadap ROA.
4.	Pandu mahardian, S.T. (2008)	Dalam tesis, program studi magister manajemen Program pascasarjana Universitas diponegoro Semarang	Analisis pengaruh rasio CAR, BOPO, NPL, NIM dan LDR terhadap kinerja Keuangan perbankan (studi kasus perusahaan perbankan yang Tercatat di bej periode juni 2002 – juni 2007)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel CAR, NIM, dan LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA serta BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Sementara untuk variabel NPL memiliki pengaruh negatif terhadap ROA, akan tetapi tidak signifikan.	Variabel (X) yang diteliti adalah Capital Adequacy Ratio (CAR), Efisiensi Operasi (BOPO), Non Performing Loan (NPL), Net Interest Margin (NIM), dan Loan to Deposit Ratio (LDR)	Sama-sama meneliti pengaruh NPL dan BOPO terhadap profitabilitas (ROA)

5.	Rida Rahim dan Yuma Irpa (2008)	Dalam Jurnal Bisnis & Manajemen Vol. 4, No. 3, 2008	Analisa Efisiensi Operasional terhadap Profitabilitaspada Bank Umum Syariah dan Unit Syariah(Studi Kasus BSM dan BNI Syariah)	Hasil penelitian dengan menggunakan uji t-statistik bahwa pada BSM variabel CARberpengaruh positif terhadap profitabilitas dan variabel BOPO dan NPL berpengaruhpositif terhadap profitabilitas. Sedangkan FDR tidak berpengaruh pada profitabilitas.	Variabel yang diteliti adalah CAR, FDR, BOPO dan NPL terhadap profitabilitas (ROE)	Sama-sama meneliti NPL dan BOPO terhadap profitabilitas
6	Tobias Olweny dan Themba Mamba Shipho (2011),	Economics and Finance Review Vol. 1(5) pp. 01 – 30, July, 2011	Effects Of Banking Sectoral Factors On The Profitability Of Commercial Banks In Kenya	The analysis showed that all the bank specific factors had a statistically significant impact on profitability, while none of the market factors had a significant impact. Based on the findings the study recommends policies that would encourage revenue diversification, reduce operational costs, minimize credit risk and encourage banks to minimize their liquidity holdings. Further research on factors influencing the liquidity of commercials banks in the country could add value to the profitability of banks and academic literature.	Dalam penelitian ini mengevaluasi efek dari kecukupan modal, kualitas aset, likuiditas, efisiensi biaya operasional dan pendapatan diversifikasi terhadap profitabilitas	Sama-sama meneliti efisiensi operasional terhadap profitabilitas

7	Medhat Tarawneh (2006),	International Research Journal of Finance and Economics ISSN 1450-2887 Issue 3 (2006)	A Comparison of Financial Performance in the Banking Sector: Some Evidence from Omani Commercial Banks.	The purpose of this study is to classify the commercial banks in Oman in cohesive categories on the basis of their financial characteristics revealed by the financial ratios. A total of five Omani commercial banks with more than 260 branches were financially analyzed, and simple regression was used to estimate the impact of asset management, operational efficiency, and bank size on the financial performance of these banks. The study found that the bank with higher total capital, deposits, credits, or total assets does not always mean that has better profitability performance.	Dalam penelitian ini memperkirakan dampak dari manajemen aset, efisiensi operasional, dan ukuran bank kinerja keuangan (kinerja profitabilitas) bank-bank	Sama-sama meneliti efisiensi operasional terhadap profitabilitas
8	Saad Siddiqui, kamran Shazad malik dan Syes Zulfiqar Ali Shah (2012),	International Research Journal of Finance and Economics ISSN 1450-2887 Issue 84 (2012)	Impact of Interest Rate Volatility on Non Performing Loans in Pakistan.	this study is conducted focusing Pakistan where non-performing loans are increasing at an uncontrollable pace. Impacts of the volatility of macroeconomic indicator i.e. interest rates charged to borrowers is measured for the period 1996Q4 to 2011Q3 through GARCH. Regression results sketch a picture concluding NPLs are affected but not absolutely by the volatility of lending rates charged by the lenders in the market. Nevertheless, other macroeconomic factors are also suggested to be studied in addition to selected variables where this study is first of its kind opening doors for future research on non performing loans in Pakistan’s banking sector.	Dalam penelitian ini menganalisis volatilitas Tingkat Bunga Kredit Bermasalah	Sama-sama meneliti pengaruh Non Performing Loans

KERANGAKA PEMIKIRAN

RISIKO KREDIT (NPL)
- Kredit kurang lancar
- Kredit diragukan
- Kredit macet
- Total kredit yang diberikan

(Lukman Dendawijaya, 2009 : 82)

Rachmat Firdaus dan Maya Aryani (2002:25)

-

Siswanto Sutojo, 1997:24

-

EFISIENSI OPERASIONAL (BOPO)
- Biaya Operasional
- Pendapatan Operasional

(Veithzal Rivai. 2007 : 722)

PROFITABILITAS (ROA)
- Laba bersih sebelom pajak
- Total aktiva

(Harahap,1998:309)

Selamet Riyadi (2006:159)

-

Keterkaitan antar variabel

Hubungan Risiko Kredit dengan Profitabilitas

Walaupun laba bank tidak sepenuhnya ditentukan oleh perolehan bunga kredit, namun kualitas kredit akan sangat menentukan pendapatan bank, yang pada gilirannya akan berpengaruh terhadap laba bank. Apabila kualitas kredit rendah dimana banyak kredit-kredit bermasalah maka pendapatan bank akan rendah dan labapun akan rendah bahkan mungkin bank menderita rugi. Sebaliknya apabila kualitas kreditnya baik, maka pendapatan bank akan tinggi dan laba bank akan tinggi pula (Rachmat Firdaus dan Maya Ariyani, 2009:50)

Hubungan Efisiensi Operasional dengan Profitabilitas

semakin rendah tingkat rasio BOPO berarti semakin baik kinerja manajemen bank tersebut, karena lebih efisien dalam menggunakan sumber daya yang ada di perusahaan (Selamet Riyadi, 2006:159)

Hubungan Risiko Kredit dan Efisiensi Operasional dengan Profitabilitas

Sebuah bank yang dirongrong oleh problem kredit bermasalah dalam jumlah besar akan mengalami berbagai kesulitan operasional, karena sebuah bank yang dirongrong oleh kredit bermasalah dalam jumlah besar cenderung menurunkan profitabilitasnya. *Return on assets* (ROA) yaitu salah satu tolak ukur profitabilitas mereka akan menurun, dengan akibat nilai kesehatan operasi mereka di masyarakat dan di dunia perbankan pada khususnya akan ikut menurun. (Siswanto Sutojo, 1997:24)

HIPOTESIS

Hipotesis dalam penelitian ini adalah

1. Terjadi Fluktuasi Risiko Kredit *(Non Performing Loan)* pada PT. Bank Jabar Banten Tbk. periode 2004-2011 secara parsial.
2. Terjadi Fluktuasi Efisiensi Operasional (BOPO) pada PT. Bank Jabar Banten Tbk. periode 2004-2011 secara parsial.
3. Terjadi Fluktuasi Profitabilitas (ROA) pada PT. Bank Jabar Banten Tbk. periode 2004-2011 secara parsial.
4. Terdapat pengaruh negatif antara Risiko Kredit *(Non Performing Loan)* dan Efisiensi Operasional (BOPO) secara parsial dan simultan terhadap profitabilitas pada PT. Bank Jabar Banten Tbk. periode 2004-2011.

OBJEK PENELITIAN

•Risiko Kredit *(Non Performing Loan)*

•Efisiensi Operasional (BOPO)

•Profitabilitas (ROA)

Metode Penelitian

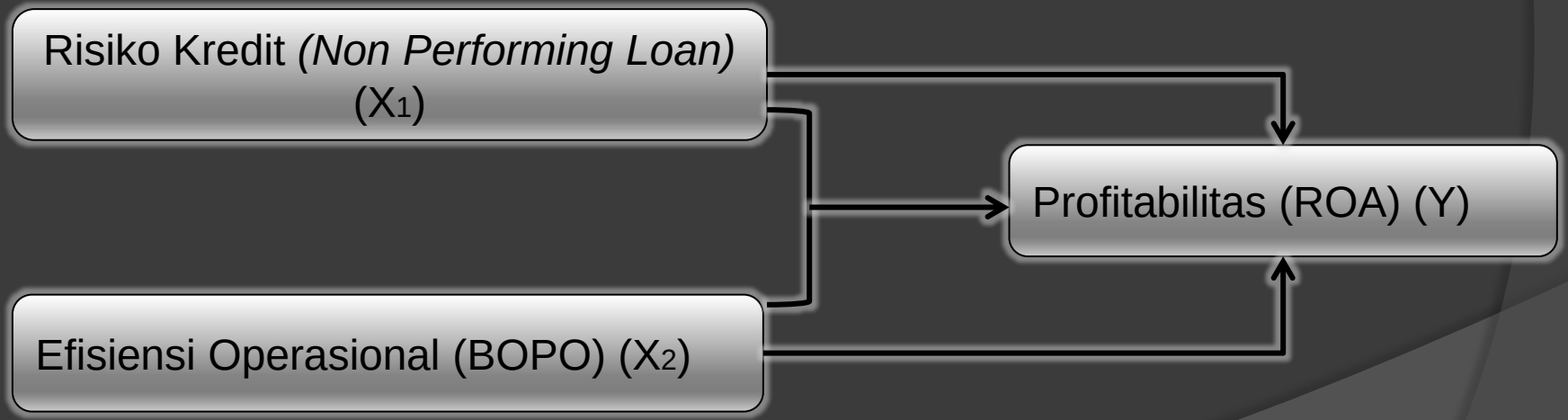
Deskriptif (Kualitatif)

Verifikatif (Kuantitatif)

DESAIN PENELITIAN

1. Menetapkan permasalahan sebagai indikasi dari fenomena penelitian, selanjutnya menetapkan judul penelitian. Dalam penelitian ini permasalahan yang terjadi difokuskan pada faktor penentu Profitabilitas (ROA).
2. Mengidentifikasi permasalahan yang terjadi. Dalam penelitian ini permasalahan yang berhasil diidentifikasi antara lain adalah Adanya perkembangan Risiko Kredit (NPL) dan Efisiensi Operasional (BOPO) berfluktuatif.
3. Menetapkan rumusan masalah. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : Seberapa besar pengaruh Risiko Kredit (NPL) dan Efisiensi Operasional (BOPO) terhadap Profitabilitas (ROA) Pada PT. Bank Jabar Banten Tbk.
4. Menetapkan tujuan penelitian. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Risiko Kredti (NPL) dan Efisiensi Operasional (BOPO), secara parsial maupun simultan terhadap terhadap Profitabilitas (ROA) Pada PT. Bank Jabar Banten Tbk.

5. Menetapkan hipotesis penelitian, berdasarkan fenomena dan dukungan teori. Penulis menetapkan hipotesis dalam penelitian ini: Terdapat pengaruh negatif Risiko Kredit (NPL) dan Efisiensi Operasional (BOPO) secara parsial maupun simultan terhadap Profitabilitas (ROA) Pada PT. Bank Jabar Banten Tbk.
6. Menetapkan konsep variabel sekaligus pengukuran variabel penelitian yang digunakan. Dalam penelitian ini konsep Risiko Kredit (NPL) mengacu kepada Dendawijaya (2009) , Efisiensi Operasional (BOPO) mengacu kepada Veithzal Rivai (2007), dan Profitabilitas (ROA) mengacu pada Harahap, (1998).
7. Menetapkan sumber data, teknik penentuan sampel dan teknik pengumpulan data
8. Melakukan analisis data
9. Melakukan pelaporan hasil penelitian



Gambar Desain Penelitian

Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala	Sumber data
Rikio Kredit (NPL) (X_1)	Menurut dendawijaya (2009:24) risiko kredit bermasalah merupakan risiko yang timbul sebagai akibat tidak dapat dipenuhinya kewajiban nasabah kredit untuk membayar angsuran pinjaman maupun bunga kredit pada waktu yang sudah disepakati antara pihak bank dan nasabah (debitur) kredit.	RISIKO KREDIT •Kredit kurang lancar •Kredit diragukan •Kredit macet •Total kredit yang diberikan $\text{NPL} = \frac{kredit\ kurang\ lancar + kredit\ diragukan + kredit\ macet}{Total\ kredit\ yang\ diberikan} X\ 100$	Rasio	Laporan Ikhtisar Keuangan

Efisiensi Operasional (BOPO) (X2)	Menurut veithzal rivai (2007:722), BOPO adalah perbandingan antara biaya operasional dengan pendapatan operasional dalam mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya.	Efisiensi Operasional (BOPO) • Biaya Operasional • Pendapatan Operasional $BOPO = \frac{Biaya\ (Beban) operasional}{Pendapatan\ operasional}\ x\ 100\%$	Rasio	Laporan Ikhtisar Keuangan

Profitabilitas (ROA) (Y)	ROA merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak dan total aktiva. Rumus ini digunkan untuk mengukur seberapa besar efektif perusahaan menanfaatkan sumber ekonomi yang berupa total aktiva untuk menciptakan keuntungan. (Harahap, 1998 : 310).	Profitabilitas (ROA) • Laba Bersih sebelum pajak • Total Aktiva $ROA = \frac{Laba\ bersih\ sebelum\ pajak}{Total\ aktiva} x100$	Rasio	Laporan Ikhtisar Keuangan

SUMBER DATA

- Data Primer
- Data Sekunder

TEKNIK PENENTUAN DATA

Populasi

Sampel

TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik studi kepustakaan (library research)

Observasi

RANCANGAN ANALISIS

Analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif.

Analisis verifikatif dengan pendekatan kuantitatif

- Analisis regresi linier berganda
- Analisis Koefisien Korelasi
- Koefisien Determinasi

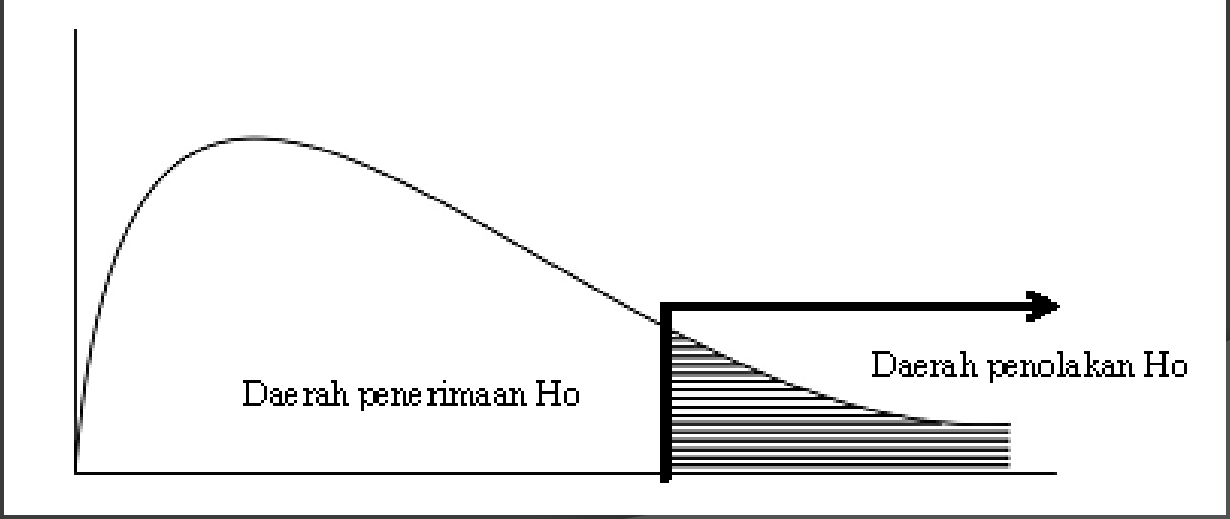
UJI HIPOTESIS

•Uji F (Uji Simultan)

• Uji t (Uji Parsial)

Uji F (Uji Simultan)

1. H0:$\beta_1\beta_2 \geq 0$, Tidak terdapat pengaruh antara risiko kredit *(Non Performing Loan)* (X1) dan efisiensi operasional (X2) secara bersama-sama terhadap profitabilitas (Y) pada PT. Bank Jabar Banten Tbk.
2. H1:$\beta_1\beta_2 \leq 0$, Terdapat pengaruh antara risiko kredit *(Non Performing Loan)* (X1) dan efisiensi operasional (X2) secara bersama-sama terhadap profitabilitas (Y) pada PT. Bank Jabar Banten Tbk.



Gambar 3. 2 Skema Daerah Penerimaan dan Penolakan Ho Secara Simultan

Uji t (Uji Parsial)

Uji T (Uji Parsial)

- Pengaruh Risiko Kredit *(Non Performing Loan)* Terhadap Profitabilitas

1. H0:β1 ≥ 0, Tidak terdapat pengaruh negatif antara risiko kredit *(Non Performing Loan)* (X1) terhadap profitabilitas (Y) PT. Bank Jabar Banten Tbk.
2. H1: β1 < 0, Terdapat pengaruh negatif antara risiko kredit *(Non Performing Loan)* (X1) terhadap profitabilitas (Y) pada PT. Bank Jabar Banten Tbk.

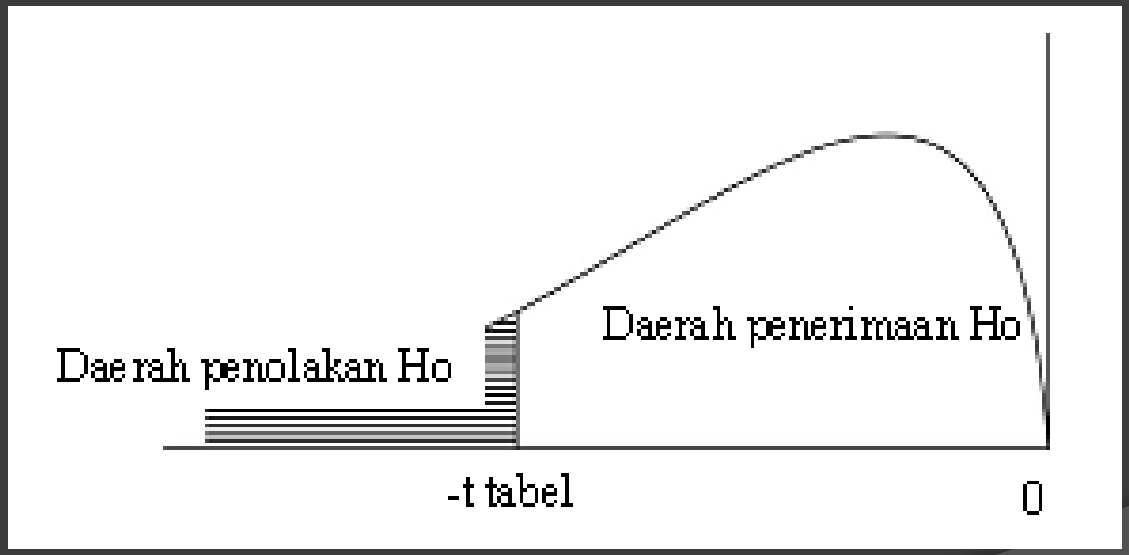
- Pengaruh Efisiensi Operasional (BOPO) Terhadap Profitabilitas

1. H0:β2 ≥ 0, Tidak terdapat pengaruh negatif antara efisiensi operasional (X2) terhadap profitabilitas (Y) pada PT. Bank Jabar Banten Tbk.
2. H1:β2 < 0, Terdapat pengaruh negatif antara efisiensi operasional (X2) terhadap profitabilitas (Y) pada PT. Bank Jabar Banten Tbk.

Menentukan t hitung

- Jika $t_{hitung} \geq t_{table}$ maka H0 ada di daerah penolakan, berarti Ha diterima artinya antara variabel X_1, X_2 dan variabel Y ada hubungannya.
- Jika $t_{hitung} \leq t_{table}$ maka H0 ada di daerah penerimaan, berarti Ha ditolak artinya antara vari variabel X_1, X_2 dan variabel Y tidak ada hubungannya

Menggambarkan daerah peneriman dan penolakan



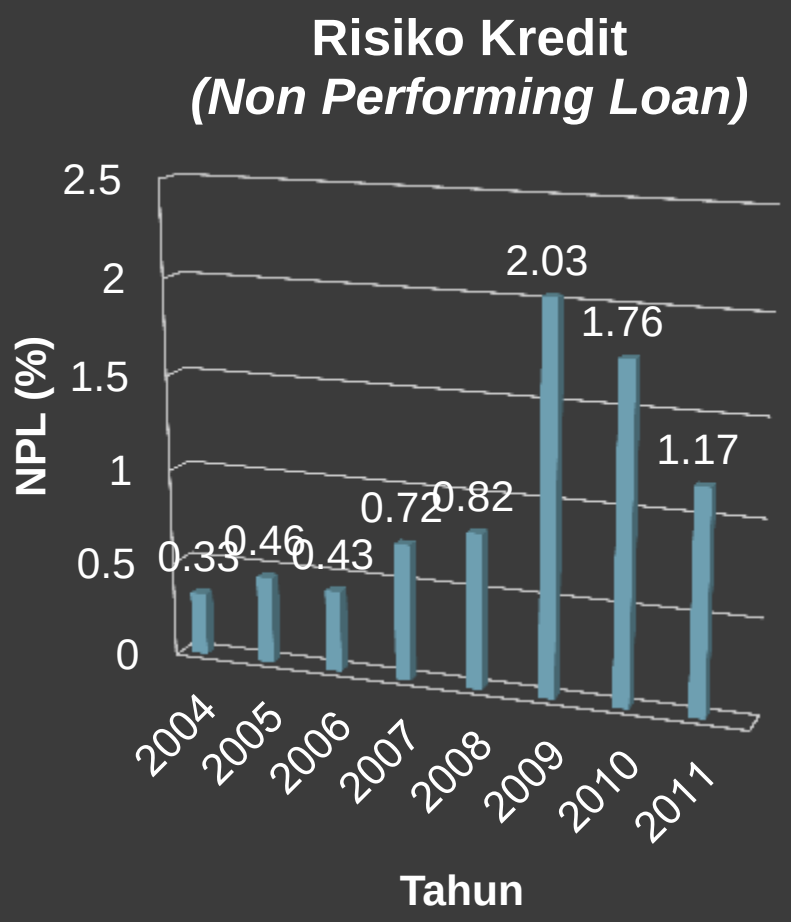
Gambar 3. 3 Daerah Penerimaan dan Penolakan Ho Secara Parsial

HASIL DAN PEMABAHASAN PENELITIAN

ANALISIS DESKRIPTIF

Perkembangan Risiko Kredit *(Non Performing Loan)*
PT. Bank Jabar Banten Tbk.
Peroide 2004 - 2011

Tahun	Kredit kurang lancar (Jutaan Rp)	Kredit diragukan (Jutaan Rp)	Kredit macet (Jutaan Rp)	Total kredit yang diberikan (Jutaan Rp)	NPL (%)	Perkembangan (%)
2004	16.788	6.901	5.062	8.746.282	0,33	
2005	8.944	11.777	26.006	10.074.504	0,46	0,41
2006	11.372	12.352	26.620	11.763.535	0,43	-0,08
2007	13.048	21.463	59.815	13.047.515	0,72	0,69
2008	13.987	19.860	101.124	16.429.069	0,82	0,14
2009	188.216	30.259	180.229	19.631.968	2,03	1,47
2010	35.211	68.618	312.327	23.669.719	1,76	-0,13
2011	67.221	66.039	204.351	28.764.701	1,17	-0,33



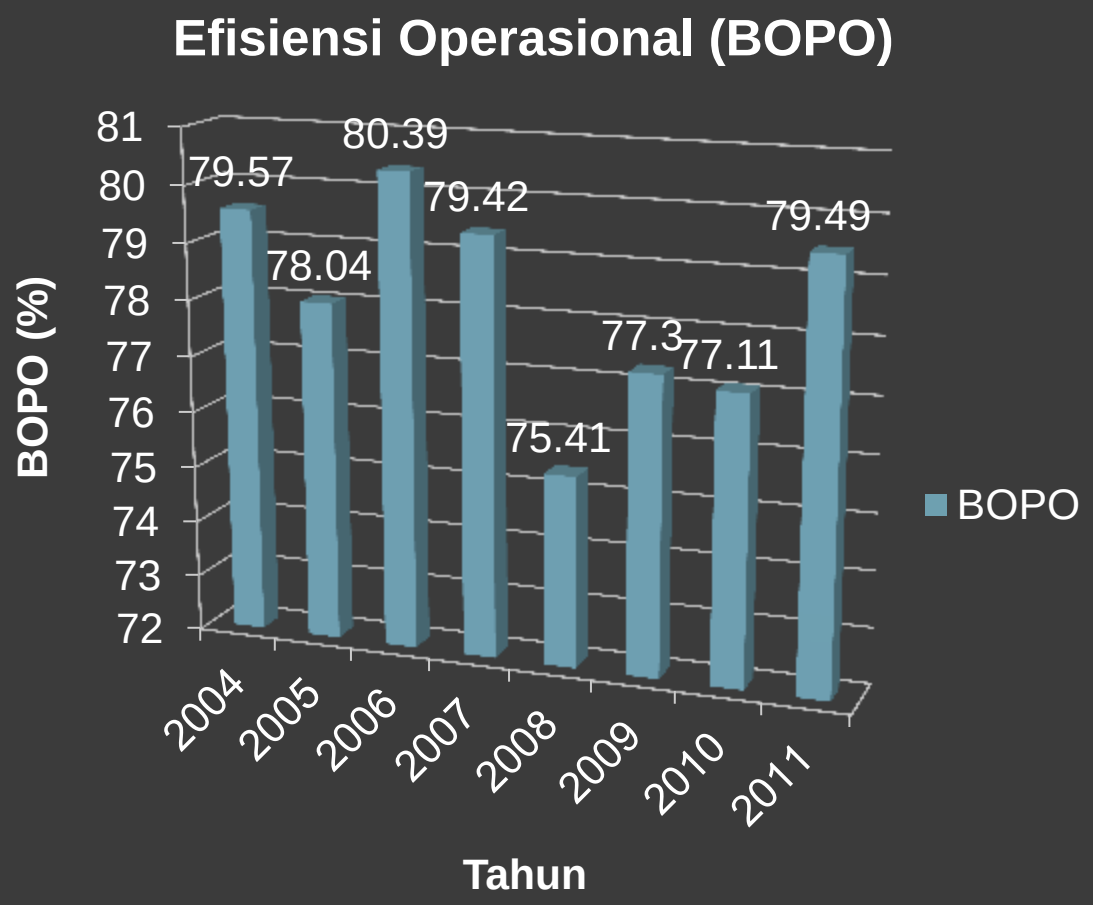
Tingkat NPL tertinggi terjadi pada tahun 2009 sebesar 2,03%.
Tingkat NPL terendah terjadi pada tahun 2004 sebesar 0,33%

Perolehan rata-rata Tingkat NPL sebesar 0,97%

Tingkat NPL PT. Bank Jabar Banten Tbk.
Periode 2004 - 2011

Perkembangan Efisiensi Operasional (BOPO)
PT. Bank Jabar Banten Tbk.
Peroide 2004 - 2011

Tahun	Biaya operasional (Jutaan Rp)	Pendapatan operasional (Jutaan Rp)	BOPO (%)	Perkembangan (%)
2004	1.487.403	1.869.253	79,57	
2005	1.680.572	2.153.359	78,04	-0,02
2006	2.074.747	2.581.002	80,39	0,03
2007	2.127.934	2.679.339	79,42	-0,01
2008	2.454.067	3.254.202	75,41	-0,05
2009	3.251.648	4.206.631	77,30	0,03
2010	4.010.175	5.200.713	77,11	-0,002
2011	4.942.324	6.217.218	79,49	0,03



Rasio BOPO PT. Bank Jabar Banten Tbk.
Periode 2004 - 2011

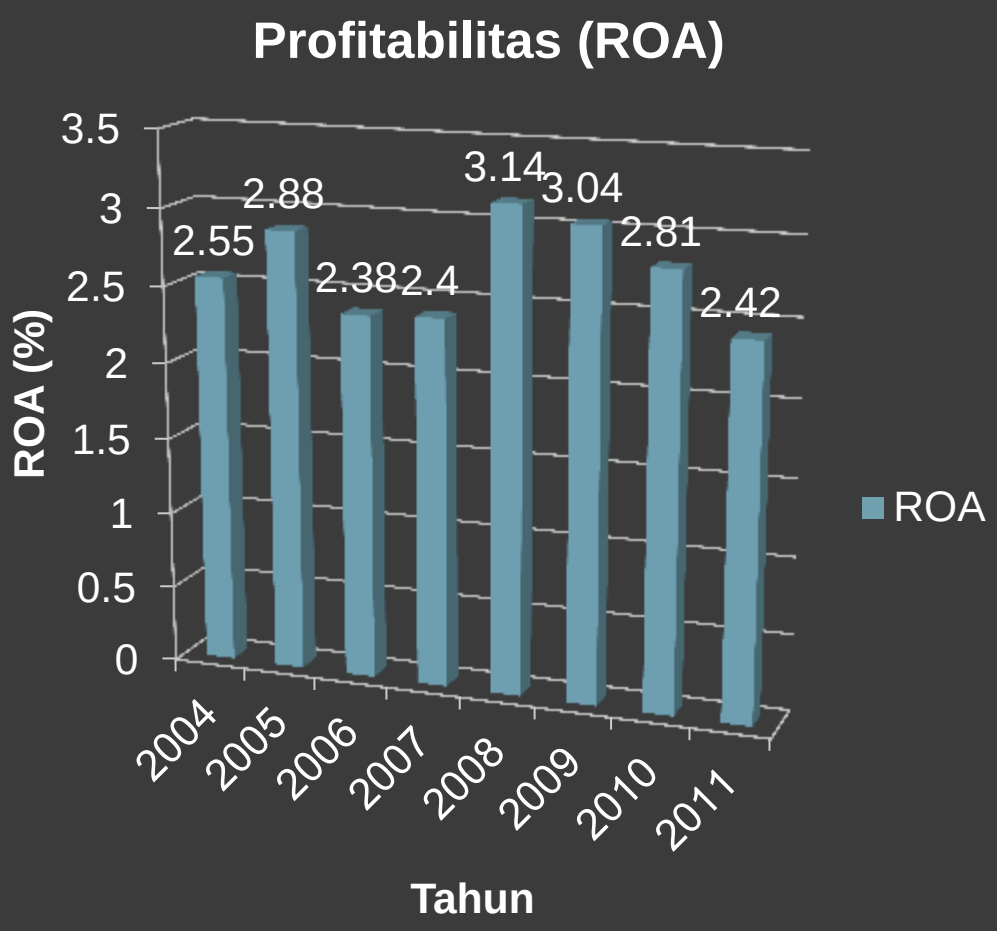
Rasio BOPO tertinggi terjadi pada tahun 2006 sebesar 80,30%.

Rasio BOPO terendah terjadi pada tahun 2008 sebesar 75,41%

Perolehan rata-rata rasio BOPO sebesar 78,34%

Perkembangan Profitabilitas (ROA)
PT. Bank Jabar Banten Tbk.
Peroide 2004 - 2011

Tahun	Laba sebelum pajak (Jutaan Rp)	Total aktiva (Jutaan Rp)	ROA (%)	Perkembangan (%)
2004	338.568	13.265.066	2,55	
2005	446.889	15.510.786	2,88	0,13
2006	504.297	21.214.898	2,38	-0,17
2007	552.707	23.043.489	2,40	0,01
2008	818.946	26.040.869	3,14	0,31
2009	985.377	32.457.004	3,04	-0,03
2010	1.219.628	43.445.700	2,81	-0,08
2011	1.319.816	54.448.658	2,42	-0,14



Rasio ROA PT. Bank Jabar Banten Tbk.
Periode 2004 - 2011

Rasio ROA tertinggi terjadi pada tahun 2008 sebesar 3,14%.
Rasio ROA terendah terjadi pada tahun 2006 sebesar 2,38%

Perolehan rata-rata Tingkat ROA sebesar 2,70%

ANALISIS VERIFIKATIF

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	16.174	2.572		6.288	.001			
	NPL	-.006	.085	-.013	-.071	.946	.422	-.032	-.011
	BOPO	-.172	.032	-.942	-5.316	.003	-.936	-.922	-.836

a. Dependent Variable: ROA

Model Persamaan Regresi adalah : **$Y = 16{,}174 - 0{,}006X_1 - 0{,}172X_2$**

2. Analisis Korelasi

Correlations

		NPL	BOPO	ROA
NPL	Pearson Correlation	1	-.461	.422
	Sig. (1-tailed)		.125	.149
	N	8	8	8
BOPO	Pearson Correlation	-.461	1	-.936**
	Sig. (1-tailed)	.125		.000
	N	8	8	8
ROA	Pearson Correlation	.422	-.936**	1
	Sig. (1-tailed)	.149	.000	
	N	8	8	8

**. Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

- Keeratan hubungan antara Risiko Kredit (NPL) dengan ROA sebesar 0,422 (Sedang)
- Keeratan hubungan antara BOPO dengan ROA sebesar -0,936 (Sangat Kuat)

3. Analisis Korelasi Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.936[a]	.876	.827	.12658

a. Predictors: (Constant), BOPO, NPL

b. Dependent Variable: ROA

korelasi berganda (R) sebesar 0,936 atau 93,6% tergolong kriteria keeratan hubungan “Sangat kuat”.
Nilai *R-Square* sebesar 0,876 atau 87,6% menunjukkan variabel independen secara simultan mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen sebesar 87,6% dan sisanya sebesar 12,4% dipengaruhi oleh variabel lain.

Korelasi Determinasi Parsial (diperoleh dengan cara mengalikan koefisien beta dengan *zero-order)* :

Risiko Kredit (NPL) : (-0,013)(-0,422)=0,005 atau 0,5%

Efisiensi Operasional (BOPO) : (-0,942)(-0,936)=0,881 atau 88,1%

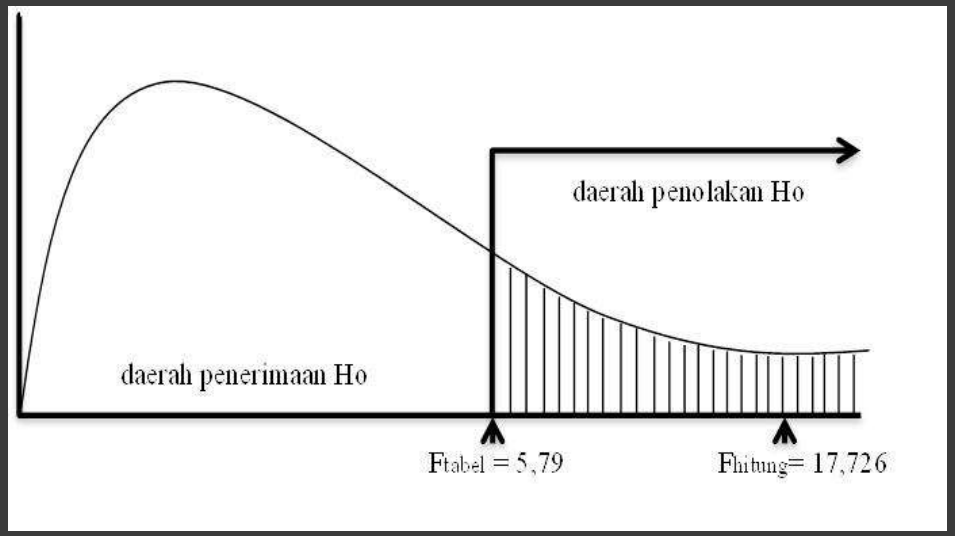
3. Pengujian Hipotesis Secara Simultan

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.568	2	.284	17.726	.005[b]
	Residual	.080	5	.016		
	Total	.648	7			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), BOPO, NPL



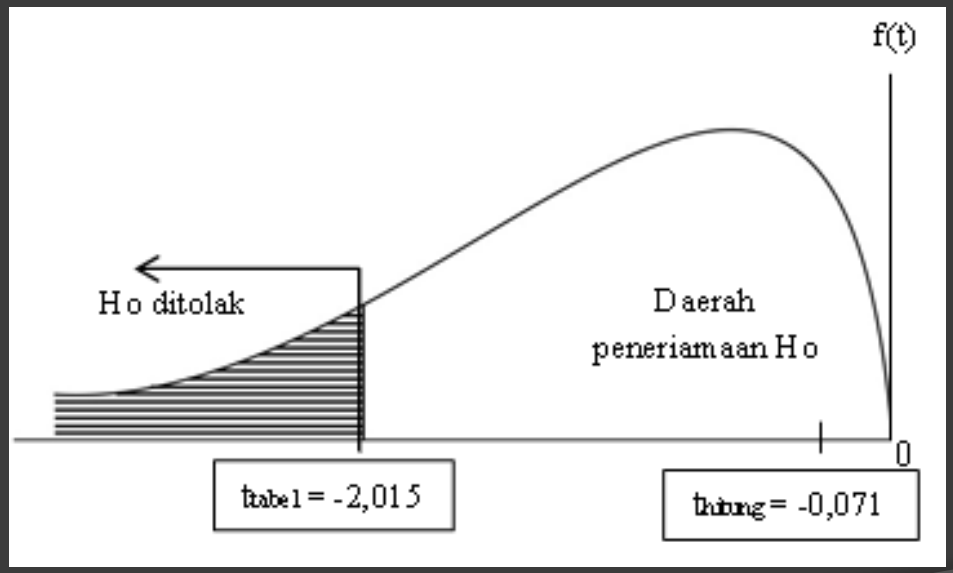
$F_{hitung} \geq F_{tabel}$

Ho ditolak, artinya secara simultan terdapat pengaruh signifikan dari Risiko kredit (NPL) dan Efisiensi operasional (BOPO) terhadap Profitabilitas (ROA)

4. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Pengujian Risiko kredit (NPL) terhadap Profitabilitas (ROA)

Variabel	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig	Kesimpulan
Risiko Kredit (NPL)	-0,071	2,015	0,946	Tidak Signifikan

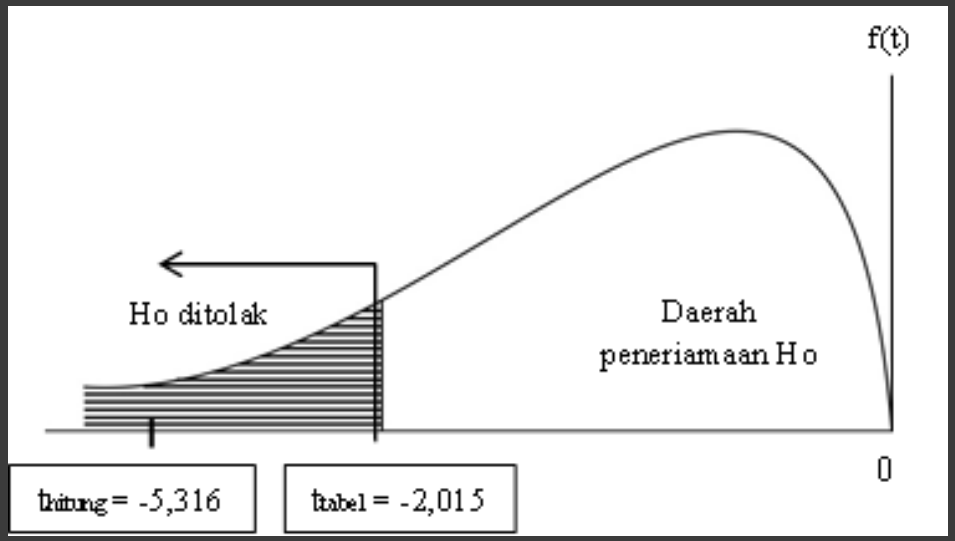


$t_{hitung} \leq t_{tabel}$

Ho diterima, Risiko kredit (NPL) secara parsial berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Profitabilitas (ROA).

Pengujian Efisiensi operasional (BOPO) terhadap Profitabilitas (ROA)

Variabel	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig	Kesimpulan
BOPO (X2)	-5,316	2,015	0,003	Signifikan



$t_{hitung} \geq t_{tabel}$

Ho ditolak, Efisoensi operasional (BOPO) secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas (ROA).

KESUMPULAN

1. Perkembangan Risiko kredit *(Non Performing Loan)* PT. Bank Jabar Banten Tbk, sudah memenuhi batas kewajaran yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia dengan tingkat NPL yang wajar adalah ≤ 5%. Hal ini mengindikasikan bahwa fungsi PT. Bank Jabar Banten Tbk sebagai penghimpun dana dan menyalurkannya kembali kapada masyarakat sudah berjalan dengan optimal.
2. Perkembangan rasio BOPO PT. Bank Jabar banten Tbk tidak begitu mengalami fluktuasi yang cukup tinggi dan secara rata-rata rasio BOPO bank ini sudah efisien dan sudah memenuhi rasio ideal yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Hal ini menunjukkan bahawa selama periode penelitian tingkan efisiensi operasional PT. Bank Jabar Banten Tbk sudah baik.
3. *Return on Assets* (ROA) yang diperoleh PT. Bank Jabar Banten Tbk selama periode tidak mengalami perubahan yang cukup tinggi dan secara rata-rata ROA . Bank Jabar Banten Tbk telah memenuhi standar yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia.
4. Dari hasil pengujian secara parsial dapat disimpulkan bahwa variabel risiko kredit *(Non Performing Loan)* memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) pada PT. Bank Jabar Banten Tbk. Dari hasil dapat disimpulkan bahwa variabel Efisiensi Operasional (BOPO) memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel profitabilitas (ROA). Dari pengujian secara simultan dapat disimpulkan bahwa variabel Risiko kredit (NPL) dan Efisiensi operasional (BOPO) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas (ROA)

SARAN

Bagi Bank yang diteliti

1. Dengan melihat variabel Risiko kredit (NPL), maka pihak manajemen dalam usahanya untuk meningkatkan profitabilitas (ROA) diharapkan mampu mempertahankan tingkat risiko kredit (NPL), dan dapat menjaga besarnya NPL sesuai dengan strandar yang digunakan oleh Bank Indonesia.
2. Dengan melihat variabel Efisiensi Operasional (BOPO), maka pihak manajemen dalam usahanya untuk meningkatkan profitabilitas (ROA) diharapkan mampu menekan besarnya BOPO, sehingga biaya operasional yang dikeluarkan bank yang bersangkutan akan semakin efisien.
3. Untuk lebih meningkatkan ROA atau tingkat profitabilitas sebaiknya bank mengurangi bergabai biaya operasionalnya agar dapat disalurkan untuk kegiatan lain yang lebih bermanfaat misalnya melalui ekspansi kredit dengan manajemen risiko yang cermat agar pengelolaannya dapat lebih optimal.

Bagi peneliti selanjutnya

Penulis menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat memperluas lingkup penelitiannya yaitu :

1. Sebagaimana diuraikan dimuka bahwa hasil penelitian ini terbatas pada periode pengamatan yang relatif pendek (8 tahun). Oleh karena itu, bagi peneliti selanjutnya perlu menambah rentan waktu yang lebih panjang sehingga nantinya diharapkan hasil yang diperoleh akan lebih dapat digeneralisasikan.
2. Dalam pemilihan variabel independen lainnya (selain NPL dan BOPO), dan juga periode yang berbeda karena ROA banyak dipengaruhi oleh faktor lainnya, serta menggunakan metoda statistika yang berbeda.

TERIMA KASIH